

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah “Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan *Barbershop* Sunter, Jakarta Utara. Subjek yang diteliti yaitu karyawan yang bekerja di *barbershop* Sunter, Jakarta Utara.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017: 146), adalah suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Terdapat 8 (delapan) klasifikasi desain penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan studi formal (*formal studies*) yang dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Adapun yang menjadi tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan jawaban atas semua pertanyaan yang dikemukakan didalam batasan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden mengenai variabel-variabel dalam penelitian,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



setelah itu akan mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner yang sudah disebar.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *ex post facto (ex post facto design)* yaitu karena penelitian dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang diteliti yang artinya tidak dimanipulasi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal, yaitu untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel yang diteliti, yaitu pengaruh stres kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan *barbershop* Sunter, Jakarta Utara.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini adalah penelitian dengan studi *cross sectional (cross-sectional studies)* yaitu penelitian hanya dilakukan satu kali dan mewakili satu periode penelitian.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian studi statistik (*statistical studies*). Desain studi statistik ini bertujuan untuk memperluas bukan untuk memperdalam. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana representasi sampel dan dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kondisi lapangan atau yang disebut dengan *field conditions*, yaitu karena subjek dan objek penelitian ini berada dalam lingkungan aktual yang nyata dan sebenarnya. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang bekerja di *barbershop* Sunter, Jakarta Utara.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Hasil dari kesimpulan dari penelitian ini bergantung kepada jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian yang dimana persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk memberikan pemahaman kepada subjek penelitian untuk menghindari persepsi yang buruk terkait penelitian yang sedang berlangsung.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pengertian variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 68). Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini adalah variabel stres kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau yang disebut dengan variabel terikat menurut Sugiyono (2019: 69) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen atau yang disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut ini adalah variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

$$X_1 = \text{Stres Kerja}$$

$$X_2 = \text{Motivasi Kerja}$$

b. Variable Dependen (Variabel Terikat)

$$Y = \text{Kinerja Karyawan}$$

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Stres Kerja (X₁)	1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur Organisasi 5. Kepemimpinan Organisasi	Interval
Motivasi Kerja (X₂)	1. Pemberian gaji yang adil 2. Penghargaan atas prestasi kerja karyawan. 3. Lingkungan kerja 4. Insentif 5. Rasa aman dalam bekerja	Interval
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



 Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	3. Tanggung Jawab	Interval
	4. Kerjasama	
	5. Inisiatif	

Sumber: Data diolah, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *Non probability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:131). Responden yang dipilih untuk penelitian ini adalah karyawan di *barbershop* Sunter, Jakarta Utara yaitu sebanyak 36 responden. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel penelitian yaitu stres kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala *likert* yaitu dengan meminta persetujuan pada suatu pertanyaan dengan kriteria STS artinya Sangat Tidak Setuju, TS artinya Tidak Setuju, N artinya Netral, S artinya Setuju, SS artinya Sangat Setuju. Setelah itu dari setiap tingkat jawaban diberi skor mulai dari skor 1 sampai skor 5. Skala *likert* dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai variabel dalam penelitian, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dan menyebarkan kuesioner yang sudah dibuat kepada responden mengenai variabel dalam penelitian ini yaitu stres kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2019:199). Untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer ini didapatkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu karyawan *barbershop* Sunter, Jakarta Utara. Selanjutnya untuk data sekunder data didapatkan secara tidak langsung yaitu dari referensi jurnal-jurnal dan juga buku-buku literatur yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah stres kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan *barbershop* Sunter, Jakarta Utara. Setelah memperoleh data melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden, data tersebut akan diolah dan dianalisis agar dapat memberikan hasil dari penelitian tersebut. Di dalam penelitian ini alat bantu software yang digunakan untuk menganalisis data adalah IBM SPSS *Statistic* 20. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghazali (2016: 52), digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel dan memiliki nilai positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016:47). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Secara umum, reliabilitas yang kurang dari 0,60 dianggap buruk, sedangkan jika reliabilitas dalam kisaran 0,70 maka dapat diterima dan reliabilitas yang melebihi 0,80 adalah baik (Sekaran dan Bougie, 2017: 115).

3. Analisis Deskriptif

Ghozali (2016:19) menyatakan bahwa analisis deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Berikut ini adalah analisis deskriptif yang digunakan:

a. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk persentase dan rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu.

f_i = Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu.

$\sum f_i$ = Jumlah total responden.

b. Rata-Rata Hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung.

X_i = Data

n = Sampel

4. Skala *Likert*

Skala *likert* (*likert scale*) menurut Cooper dan Schindler (2017) adalah variasi yang paling sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan. Skala penilaian yang dijumlahkan (*summated rating scales*) terdiri atas pernyataan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan. Berikut ini adalah tabel skala *likert*:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Skala Likert

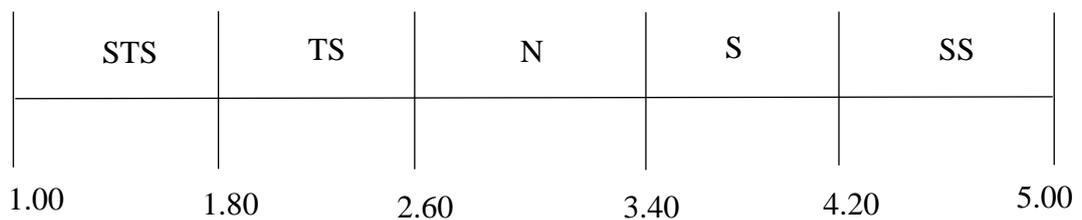
Bobot	Status
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah, 2021

Untuk menghitung skala penelitian, digunakan rentang skala sebagai berikut:

Gambar 3.1

Rentang Skala Likert



Keterangan:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju.

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju.

2.61 – 3.40 = Netral.

3.41 – 4.20 = Setuju.

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian sudah tepat. Pengujian asumsi klasik terdiri dari normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas.

Berikut ini adalah uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 158). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan distribusi dari data residual sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05) artinya data memiliki nilai residual berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05) artinya data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016: 134) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kriteria untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Dasar pengambilan keputusan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu:

- (1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$, artinya tidak terdapat multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$, artinya terdapat multikolinieritas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Variabel dependen diasumsikan random atau stokastik yang artinya mempunyai distribusi probabilistik. Sedangkan variabel independen atau bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Rumus analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan.

α = Konstanta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



β_1 = Variabel Stres Kerja.

β_2 = Variabel Motivasi Kerja.

e = *Term of error*

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali 2016: 98). Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak, yaitu sebagai berikut:

- (1) Tarif signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$).
- (2) Jika nilai Sig. t < 0.05 , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- (3) Jika nilai Sig. t > 0.05 , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menurut Ghozali (2016: 97) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati nilai satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.